BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

3.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (PUSDIKBEKANG).

Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi, mempunyai kedudukan (politik) yang cukup kuat karena memiliki cantolan konstitusional, yaitu berpegang pada Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam Penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa bangun usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah Koperasi. Tafsiran itu sering pula dikemukakan oleh Mohammad Hatta, yang sering disebut sebagai perumus pasal tersebut. Pada Penjelasan konstitusi tersebut juga dikatakan bahwa sistem ekonomi Indonesia didasarkan pada asas Demokrasi Ekonomi, di mana produksi dilakukan oleh semua dan untuk semua yang wujudnya dapat ditafsirkan sebagai Koperasi.

Koperasi anggota PusdikBekang didirikan pada tanggal 10 Januari 1990, yang berada dijalan Gatot Subroto Cimahi. Karena perkembangan yang meningkat dari tahun ke tahun sesuai kebutuhan seluruh anggota TNI/PNS di Wilayah PusdikBekang koperasi tersebut dibagi menjadi dua unit yaitu koperasi unit primer yang menyediakan seluruh kebutuhan bahan pokok dan yang kedua unit sekunder menyediakan khusus kebutuhan lainnya diluar dari kebutuhan pokok. Maksud dipisahkan menjadi dua unit pada koperasi PusdikBekang untuk memisahkan antara kebutuhan pokok dengan kebutuhan diluar pokok yang setiap anggota butuhkan.

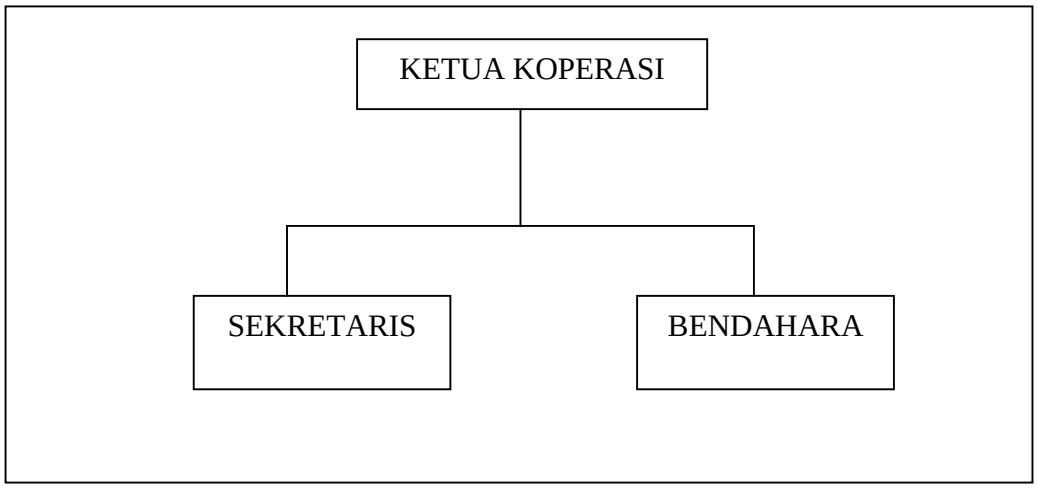
Sampai saat ini yang menjabat sebagai ketua koperasi sudah sepuluh kali mengalami pergantian. Yang saat ini menjabat sebagai ketua koperasi PusdikBekang yaitu Ibu Syntia. Menurut Ibu Syntia adanya koperasi ini harus bisa bekerja dalam sistem pasar, dengan cara menerapkan prinsip efisiensi. Koperasi juga bukan sebuah komunitas tertutup, tetapi terbuka, dengan melayani seluruh anggotanya dan memenuhi semua kebutuhannya demi mensejahterakan seluruh anggota koperasi PusdikBekang.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi Koperasi anggota PusdikBekang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-undang dasar 1945.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi yaitu suatu bentuk, kerangka atau susunan yang mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan diantara bidang-bidang maupun orang-orang tertentu dengan dasar ideologi yang sama dalam suatu kedaulatan kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi semaksimal mungkin. Setiap bagian dalam suatu struktur organisasi mempunyai peranan dan kedudukan masing-masing, dimana peranan dan kedudukan suatu dalam organisasi dapat dilihat.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Anggota PusdikBekang Cimahi

3.1.4 Job Deskripsi

Job Deskripsi yaitu pemaparan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi. Berikut fungsi dari masing-masing bagian

dalam organisasi Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (PUSDIKBEKANG) :

1. Ketua

Tugas dari ketua adalah sebagai berikut :

a. Mengawasi pelaksanaan tugas dan pekerjaan anggota pengurus lainnya

b. Memimpin rapat pengurus

c. Memberikan keputusan akhir dalam pengurusan koperasi dengan memperlihatkan usul/saran dari anggota pengurus lainnya.

d. Menandatangani dan mengesahkan semua surat-surat yang menyangkut kegiatan organisasi baik ke luar maupun ke dalam.

2. Sekertaris

Tugas dari sekertaris adalah sebagai berikut :

a. Mencatat data anggota yang baru.

b. Menjalankan tugas bendahara bila tidak ada

3. Bendahara

Tugas dari bendahara adalah sebaga berikut :

a. Melayani atau menerima setoran dan simpanan para anggota

b. Membuat seluruh laporan

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005:84) Desain penelitian yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam pengertian yang lebih sempit desain penelitian ini, penulis menetapkan desain penelitian dalam pengertian luas, desain penelitiannya mencangkup proses-proses sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah simpan pinjam unit sekunder pada koperasi
2 Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau analisis langsung kelapangan atau wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung
3 Pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini pada saat penelitian di gunakan jenis dan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.2.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan langsung

dengan penelitian. Data primer ini merupakan dari wawancara, dan observasi yaitu yang terdapat dibawah ini :

a. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tentang sistem yang sedang berjalan dengan segala kekurangan untuk kajian dalam bahan pembuatan program aplikasi yang kemudian akan di usulkan sebagai sistem yang baru.
b. Pengamatan secara langsung pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang terjadi sebagai bagian penulisan skripsi.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder ini merupakan data dokumentasi Koperasi Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (PUSDIKBEKANG) seperti dibawah ini :

Dokumentasi merupakan pengumpulan data tertulis yaitu kegiatan memperoleh data-data dengan menganalisis serta mempelajari dokumen-dokumen atau catatan yang ada di koperasi Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (PUSDIKBEKANG).

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan analisis dan pemograman terstruktur. Alat-alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemograman terstruktur adalah *Flow Map*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, *Entity Relation Diagram* (ERD) dan Rancangan Input/ Output.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model Prototipe. Karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai, Prototype memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping.*

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan adalah metode analisis terstruktur berorientasi data. Adapun metode desain yang ada pada langkah perancangan ini akan digambarkan dalam bentuk bagan alir dokumen (*flowmap*), diagram konteks, *data flow diagram*, dan kamus data.

1. Flow Map

Flowmap/block chart merupakan bagan alir dokumen yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukan tentang dokumen apa saja yang bergerak di dalam suatu sistem, dan setiap kali dokumen tesebut sampai atau melalui suatu bagian tertentu akan dapat dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.

2. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input kesistem atau output dari sistem yang akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram

Diagram aliran data atau *data flow diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan di kerjakan.

4. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan, dan proses. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan agar kita membuat suatu basis data yang lengkap dan efisien. Langkah – langkah dalam perancangan basis data, diantaranya :

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik untuk meng-organisasi data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi. Menurut Jogiyantoyangtercantumdalamsitusstorage.jakstik.ac.id/students/paper/penulisan%20ilmiah/BAB%20II.pdf dengan pendekatan database, ingin dicapai agar program tidak tergantung pada truktur dan teknik akses data (data independence) serta data yang

rangkap atau berulangulang dapat diminimalkan sehingga memudahkan pemeliharaan data.

Suatu data atau file yang terdiri dari beberapa grup elemen yang berulang-ulang perlu diorganisaikan kembali. Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang ini disebut normalisasi *(normalization).*

Normalisasi dibagi atas beberapa tingkatan, antara lain :

1. Bentuk tidak normal (unnormalized form)

Merupakan kumpulan data yang direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu dan dapat saja tidak lengkap. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya.

2. Bentuk normal pertama (first normal form/1NF)

Dicapai bila tiap nilai atribut adalah tunggal. Kondisi ini dapat diperoleh dengan menghapus semua elemen yang berulang dalam suatu entitas.

3. Bentuk normal kedua (second normal form/2NF)

Bentuk normal pertama dengan menghilangkan atribut data yang tidak tergantung fungsional penuh pada kandidat kunci.

4. Bentuk normal ketiga (third normal form/3NF)

Bentuk normal kedua dengan menghilangkan semua atribut data yang tergantung transitif pada kandidat kunci (tidak adanya ketergantungan transitif).

5. Bentuk normal Boyce-Codd (Boyce-Codd normal form/BCNF)

Bentuk normal di mana setiap atribut penentu merupakan calon kunci.

b. Tabel Relasi

Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya, berfungsi mengakses data dan item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

c. *Entity Relationship Diagram*

ERD merupakan bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi. Entitas relasi dibuat untuk menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. *Entity Relationship Diagram* (ERD) dapat juga dikatakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak.

1. Entity

Pada ERD, entity digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2. Relationship

Pada ERD, relationship dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya relationship diberi nama dengan kata kerja dasar (bisa dengan kalimat aktif dan kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3.2.4 Pengujian Software

Dalam kasus ini, Penulis menggunakan metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian Black Box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan,

dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian Black Box merupakan pendekatan komplementer dari teknik *White Box*, karena pengujian *Black Box* diharapkan mampu mengungkap kelas kesalahan yang lebih luas dibandingkan teknik *White Box*.

Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori:

a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang,
b. Kesalahan *interface*,
c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal,
d. Kesalahan kinerja,
e. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.